

# **SKRIPSI**

## **PENILAIAN PERILAKU MAKAN BALITA USIA 2-5 TAHUN DAN HUBUNGANNYA DENGAN STATUS GIZI DI DESA TANJUNG KARANGAN KABUPATEN MUARA ENIM**



**OLEH**

**NAMA : BELLA OKTALENA**

**NIM : 10021381823053**

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

# **SKRIPSI**

## **PENILAIAN PERILAKU MAKAN BALITA USIA 2-5 TAHUN DAN HUBUNGANNYA DENGAN STATUS GIZI DI DESA TANJUNG KARANGAN KABUPATEN MUARA ENIM**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
(S1) Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : BELLA OKTALENA

NIM : 10021381823053

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**GIZI**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
Skripsi, 27 September 2022

Bella Oktalena, dibimbing oleh Amrina Rosyada, S.KM., M.PH

**PENILAIAN PERILAKU MAKAN BALITA USIA 2-5 TAHUN DAN HUBUNGANNYA DENGAN STATUS GIZI DI DESA TANJUNG KARANGAN KABUPATEN MUARA ENIM**

xv+ 100 halaman +23 tabel + 4 gambar + 9 lampiran

**ABSTRAK**

Prevalensi status gizi di Sumatera Selatan terdapat 4,9% balita gizi buruk, 12,3% balita gizi kurang, dan 4,2% balita gizi lebih (Risksdas, 2018). Perilaku makan adalah kebiasaan makan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya. Perilaku penyuka dan penghindar makan pada balita dapat berdampak positif dan negatif terhadap status gizinya apabila tidak di kontrol dengan baik oleh ibu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara perilaku makan, pola asuh pemberian makan, riwayat ASI eksklusif, riwayat penyakit infeksi, jenis kelamin balita, usia balita, pendapatan keluarga, pendidikan ibu, pekerjaan ibu dengan status gizi. Desain studi penelitian ini adalah *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*, dengan jumlah responden 80 orang. Hasil analisis menyatakan bahwa ada hubungan antara perilaku makan balita dengan status gizi ( $p=0,002$ ), ada hubungan pola asuh pemberian makan dengan status gizi ( $p=0,001$ ), tidak ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan status gizi ( $p=0,057$ ), tidak ada hubungan antara pendidikan ibu dengan status gizi ( $p=0,219$ ), tidak ada hubungan pekerjaan ibu dengan status gizi ( $p=0,705$ ), tidak ada hubungan antara riwayat ASI eksklusif dengan status gizi ( $p=0,486$ ), tidak ada hubungan antara riwayat penyakit infeksi dengan status gizi ( $p=0,563$ ), tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan status gizi ( $p=1,000$ ), dan tidak ada hubungan antara usia balita dengan status gizi ( $p=0,813$ ). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat 47,5% balita dengan perilaku penghindar makan dan terdapat 52,5% balita dengan perilaku penyuka makan. Oleh karena itu, diharapkan orang tua dapat mengontrol perilaku makan anak penyuka maupun penghindar makan, sekaligus memberikan makanan yang lebih beragam, sehat dan bergizi.

**Kata Kunci** : Balita, Perilaku Makan, Status Gizi, Usia 2-5 Tahun  
**Kepustakaan** : 67 (2001-2022)

**NUTRITIONAL  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, 27 September 2022

Bella Oktalena, supervised by Amrina Rosyada, S.KM., M.PH.

**ASSESSMENT OF EATING BEHAVIOR FOR TODDLERS AGED 2-5 YEARS  
AND ITS RELATIONSHIP WITH NUTRITIONAL STATUS IN TANJUNG  
KARANGAN VILLAGE MUARA ENIM REGENCY**

*xv +100 Pages, 23 Tables, 4 Picture, 9 Attachmens.*

**ABSTRACT**

*The prevalence of nutritional status in South Sumatra is 4.9% of malnourished toddlers, 12.3% of undernourished toddlers, and 4.2% of undernourished toddlers (Risksedas, 2018). Eating behavior is a person's eating habits to take care of their needs. Behaviors of enthusiasts and avoidance of eating in toddlers can have a positive or negative impact on their nutritional status if not properly controlled by parents. The purpose of this study was to determine the relationship between eating behavior, feeding parenting, exclusive breastfeeding history, infectious diseases history, sex of toddlers, age of toddlers, family income, maternal education, maternal occupation with nutritional status. The research design used for this study was cross-sectional. Purposive sampling was used in the sample process, and there were 80 responses overall. The results of the analysis stated that there was a relationship between toddler eating behavior and nutritional status ( $p=0.002$ ), there was a relationship between parenting and nutritional status ( $p=0.001$ ), there was no relationship between family income and nutritional status ( $p=0.057$ ), there was no relationship between maternal education and nutritional status ( $p=0.219$ ), there was no relationship between maternal occupation and nutritional status ( $p=0.705$ ), no relationship between history of exclusive breastfeeding and nutritional status ( $p=0.486$ ), no relationship between history of infectious diseases and nutritional status ( $p=0.563$ ), no relationship between sex and nutritional status ( $p=1.000$ ), and no relationship between toddler age and nutritional status ( $p=0.813$ ). The conclusion of this study was that there were 47.5% of toddlers with eating avoidance behaviors and 52.5% of toddlers with eating behaviors. Therefore, it is hoped that parents can control the eating behaviors of children who like and avoid eating, as well as provide a more diverse, healthy, and nutritious diet.*

**Keywords** : Toddler, Feeding behavior, Nutritional status, Age 2-5 years

**Literature** : 67 (2001-2022)

## LEMBAR PERNYATAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya 27 September 2022

Yang bersangkutan,



Bella Oktalena

NIM. 10021381823053

## HALAMAN PENGESAHAN

### PENILAIAN PERILAKU MAKAN BALITA USIA 2-5 TAHUN DAN HUBUNGANNYA DENGAN STATUS GIZI DI DESA TANJUNG KARANGAN KABUPATEN MUARA ENIM

### SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh :

BELLA OKTALENA  
NIM. 10021381823053

Indralaya, Oktober 2022.

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

Pembimbing



Amrina Rosyada, S.KM., M.PH.  
NIP. 199304072019032020

## HALAMAN PERSETUUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “PENILAIAN PERILAKU MAKAN BALITA USIA 2-5 TAHUN DAN HUBUNGANNYA DENGAN STATUS GIZI DI DESA TANJUNG KARANGAN KABUPATEN MUARA ENIM” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 September 2022.

Indralaya, 27 September 2022

Tim Penguji

**Ketua Penguji :**

1. Desri Maulina Sari, S.Gz., M. Epid  
NIP. 198612112019032009

(  )

**Penguji :**

1. Feranita Utama, S.KM., M. Kes  
NIP. 198808092018032002
2. Amrina Rosyada, S.KM., M.PH  
NIP. 199304072019032020

(  )

(  )

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Gizi  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



  
Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 191606092002122001

  
Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM  
NIP. 198604252014042001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Bella Oktalena  
NIM : 10021381823053  
Tempat, Tanggal Lahir : Muara Enim, 13 Oktober 2000  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Prodi : Gizi  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Universitas : Sriwijaya  
Alamat Rumah : Jl. Ade Irma Suryani, Rumah Tumbuh, Gang  
Penukal, Muara Enim  
Telp/Hp : 081368714473  
Email : bellaoktalena98@gmail.com

Orang Tua  
Ayah : Lakoni  
Ibu : Arwanisma

Riwayat Pendidikan  
Tahun 2005-2006 : TK YWKA Muara Enim  
Tahun 2006-2012 : SDN 24 Tanjung Agung  
Tahun 2012-2015 : SMPN 2 Tanjung Agung  
Tahun 2015-2018 : SMAN 1 Tanjung Agung  
Tahun 2018-2022 : Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pengalaman Organisasi  
Tahun 2019-2020 : GEO (*Green Environment Organization*) FKM  
Unsri



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penilaian Perilaku Makan Balita Usia 2-5 Tahun dan Hubungannya dengan Status Gizi di Desa Tanjung Karang, Kabupaten Muara Enim.”** Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Fatmalina Febry, S.KM., M.KM selaku Ketua Jurusan S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Amrina Rosyada, S.KM., M.PH selaku dosen pembimbing yang luar biasa karena telah memberikan banyak pengetahuan, wawasan, motivasi serta selalu meluangkan waktu untuk memberikan saran, arahan, koreksi dan bimbingan sehingga penyelesaian skripsi ini berjalan lancar.
4. Ibu Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid selaku dosen penguji yang telah memberikan pengetahuan dan pelajaran serta menyediakan waktu bimbingan, pengarahan dan saran untuk membantu proses penyelesaian skripsi penulis.
5. Ibu Feranita Utama, S.KM., M.Kes selaku dosen penguji II yang telah memberikan pengetahuan dan pelajaran serta menyediakan waktu bimbingan, pengarahan dan saran untuk membantu proses penyelesaian skripsi penulis.
6. Para dosen, karyawan dan seluruh civitas akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Keluarga tercinta Ibu Arwanisma dan ayah Lakoni, yang senantiasa selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Teman seperjuangan saya Ayu, Yosi, Ecak, Anin dan Putri yang sudah bersedia menemani saya dari awal perkuliahan hingga akhir, serta seluruh teman gizi angkatan 2018.

9. Teman saya Milanda, Kuyay, Rimal yang telah membantu dan memberikan semangat pada peneliti.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih banyak atas semuanya.

Penulis menyadari bahwa pengerjaan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk skripsi ini agar kedepannya menjadi lebih baik lagi dan semoga tulisan ilmiah ini bisa bermanfaat bagi banyak orang.

Indralaya, 27 September 2022

Penulis



Bella Oktalena

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bella Oktalena  
NIM : 10021381823053  
Program Studi : Gizi  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan (menyetujui/ ~~tidak menyetujui~~ \*) (jika tidak menyetujui sebutkan alasannya) untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Penilaian Perilaku Makan Balita Usia 2-5 Tahun dan Hubungannya dengan Status Gizi di Desa Tanjung Karang Kabupaten Muara Enim. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Di Indonesia  
Pada tanggal : 15 Oktober 2022  
Yang menyatakan.



Bella Oktalena

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
LEMBAR PERNYATAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSETUUAN .....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Peneliti .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Bagi Peneliti .....	5
1.4.2 Bagi Program Studi S1 Gizi .....	6
1.4.3 Bagi Masyarakat .....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	6
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi .....	6
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu .....	6
1.5.3 Ruang Lingkup Responden .....	6
BAB II .....	7
TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Status Gizi Balita .....	7
2.1.1 Pengertian Balita .....	7

2.1.2 Pengertian Status Gizi.....	7
2.1.3 Penilaian Status Gizi Balita .....	8
2.2 Dampak Asupan Gizi .....	11
2.2.1 Akibat Gizi Kurang.....	11
2.2.2 Akibat Gizi Lebih Pada Tubuh .....	13
2.3 Perilaku Makan Balita .....	13
2.3.1 Pengertian Perilaku Makan .....	13
2.3.2 Klasifikasi Perilaku Makan.....	14
2.4 Pola Asuh Pemberian Makan .....	14
2.4.1 Pengertian Pola Pemberian Makan .....	14
2.4.2 Komponen Pola Makan Balita .....	14
2.5 Pesan Gizi Seimbang.....	16
2.5.1 Pesan Gizi Seimbang Untuk Balita Usia 2-5 Tahun.....	16
2.6 Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita .....	17
2.6.1 Faktor Langsung .....	17
2.6.2 Faktor Tidak Langsung.....	19
2.7 Penelitian Terdahulu.....	24
2.8 Kerangka Teori.....	27
2.9 Kerangka Konsep .....	28
2.10 Definisi Operasional.....	29
2.11 Hipotesis Penelitian.....	33
<b>BAB III .....</b>	<b>34</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
3.1 Desain Penelitian .....	34
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
3.2.1 Populasi.....	34
3.2.2 Sampel .....	34
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel .....	35
3.2.4 Besaran Sampel.....	35
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	36
2.2.1 Jenis Pengumpulan Data.....	36
2.2.2 Cara Pengumpulan Data .....	37

2.2.3 Alat Pengumpulan Data .....	37
3.4 Pengolahan Data .....	38
3.5 Validitas Data .....	39
3.6 Analisis dan Penyajian Data .....	39
3.6.1 Analisis Univariat .....	39
3.6.2 Analisis Bivariat .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	41
4.2 Hasil Penelitian.....	42
4.2.1 Analisis Univariat.....	42
4.2.2 Analisis Bivariat .....	51
<b>BAB V.....</b>	<b>58</b>
<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
5.1 Keterbatasan Penelitian .....	58
5.2 Pembahasan .....	58
<b>BAB VI .....</b>	<b>75</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>75</b>
6.1 Kesimpulan.....	75
6.2 Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Standar Acuan Status Gizi Balita.....	10
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 2. 3 Definisi Operasional .....	29
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Sampel.....	36
Tabel 4. 1 Karakteristik Ibu Balita.....	42
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden .....	43
Tabel 4. 3 Karakteristik Usia Balita.....	43
Tabel 4. 4 Karakteristik Status Gizi Balita.....	44
Tabel 4. 5 Kategori Status Gizi Berdasarkan Z-score.....	44
Tabel 4. 6 Rata-Rata Berat Badan dan Tinggi Badan .....	44
Tabel 4. 7 Uji Normalitas Perilaku Makan .....	45
Tabel 4. 8 Karakteristik Perilaku Makan .....	45
Tabel 4. 9 Rata- Rata Skor Variabel Perilaku Makan.....	45
Tabel 4. 10 Distribusi Responden Berdasarkan Jawaban per Pertanyaan .....	46
Tabel 4. 11 Karakteristik Pola Asuh Pemberian Makan .....	49
Tabel 4. 12 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis, Jumlah dan Jadwal.....	49
Tabel 4. 13 Rata-Rata Skor Variabel Pola Asuh Pemberian Makan.....	49
Tabel 4. 14 Distribusi Responden Berdasarkan Jawaban per Pertanyaan .....	50
Tabel 4. 15 Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Status Gizi.....	52
Tabel 4. 16 Hubungan Pendidikan Terakhir Ibu dengan Status Gizi.....	52
Tabel 4. 17 Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Status Gizi.....	53
Tabel 4. 18 Hubungan Jenis Kelamin dengan Status Gizi.....	53
Tabel 4. 19 Hubungan antara Usia dengan Status Gizi.....	54
Tabel 4. 20 Hubungan Riwayat ASI Eksklusif dengan Status Gizi.....	54
Tabel 4. 21 Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Status Gizi .....	55
Tabel 4. 22 Hubungan Perilaku Makan dengan Status Gizi .....	56
Tabel 4. 23 Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan dengan Status Gizi.....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Isi Piringku Anak Usia 2-5 Tahun .....	16
Gambar 2. 2 Kerangka Teori.....	27
Gambar 2. 3 Kerangka Konsep .....	28
Gambar 4. 1 Wilayah Desa Tanjung Karang.....	41



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kuisisioner
- Lampiran 2 Etik Penelitian
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4. Surat Izin Pengambilan Data Penelitian Kesbangpol
- Lampiran 5. Surat Keterangan Sudah Penelitian
- Lampiran 6. Lembar Bimbingan
- Lampiran 7. Hasil Analisis Univariat
- Lampiran 8. Hasil Analisis Bivariat
- Lampiran 9. Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan merupakan aspek fundamental dari pembangunan manusia. Perkembangan kesehatan manusia dimulai dari dalam kandungan hingga usia lanjut. Status gizi balita merupakan indikator tercapainya pembangunan kesehatan, buruknya akses terhadap pelayanan kesehatan dan pangan dapat berhubungan dengan terjadinya kekurangan gizi sehingga akan mempengaruhi kesehatan di masa remaja dan dewasa. Dukungan nutrisi penuh diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan tubuh dan otak pada masa balita. Kebutuhan gizi balita harus seimbang dari segi, jenis, jumlah dan gizinya (Rahmawati & Prahesti, 2021).

Balita usia 2-5 tahun adalah usia yang mudah terserang akan terjadinya masalah penurunan status gizi, karena pada usia ini anak sudah tidak mendapatkan ASI hingga untuk pemenuhan nutrisinya hanya di peroleh dari asupan harian (Purnama, 2018). Masa balita adalah periode yang sangat pesat bagi pertumbuhan dan perkembangan otak yang optimal, terutama pada usia 2 tahun pertama kehidupan. Akan tetapi hal ini dapat menjadi masa kritis apabila anak tidak mendapatkan asupan gizi yang sesuai dengan kebutuhannya. Balita merupakan kelompok umur yang sangat rentan mengalami beberapa masalah gizi, baik gizi kurang maupun gizi lebih (Hanim, 2020).

Pola asuh orang tua memiliki peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan balita, kurangnya informasi terkait gizi balita, pola pemberian makan dan perilaku makan yang salah dapat mempengaruhi status gizi balita (Putri, 2019). Fase ini menjadi sebuah tantangan bagi orang tua karena anak mulai mengalami susah makan, pilih-pilih makanan, dan lebih suka jajanan yang kandungan gizinya tidak baik, serta kurang menyukai sayuran. Hal ini bisa menyebabkan kekurangan maupun kelebihan asupan zat gizi yang bisa mempengaruhi status gizi dan kesehatannya (Setyawati & Hartini, 2018).

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) dalam penelitian Idris dan Hapsari (2020) prevalensi status gizi balita gizi kurang dan gizi buruk secara global adalah sebanyak 13% pada tahun 2019, prevalensi status gizi kurang dan status gizi buruk tertinggi terdapat di Asia Tenggara sebesar 25,5%, kemudian di Afrika 16,6%, Mediterania Timur 12,3%, Pasifik Barat 2,4%, dan Amerika 1,6% (Idris, S & Hapsari, 2020). Berdasarkan Riskesdas (2018), prevalensi status gizi buruk dan gizi kurang pada balita di Indonesia yaitu sebesar 17,7% yang terdiri dari 3,9% balita gizi buruk, dan 13,8% balita gizi kurang. Di provinsi Sumatera Selatan terdapat 4,9% balita gizi buruk, 12,3% balita gizi kurang, dan 4,2% balita gizi lebih. Prevalensi status gizi (BB/TB) di Indonesia pada anak usia 0-59 bulan (balita) yaitu terdapat 3,5% balita sangat kurus, 6,7% balita kurus, dan 8,0% balita gemuk. Di provinsi Sumatera Selatan prevalensi status gizi (BB/TB) terdapat 4,7% balita sangat kurus, 6,7% balita kurus, dan 10,8% balita gemuk (Riskesdas, 2018). Prevalensi status gizi balita di kabupaten Muara Enim (2014), terdapat 2,4% balita gizi lebih, 6,05% balita gizi kurang dan 0,69% balita gizi buruk (Riyadi, 2014). Sedangkan pada tahun 2018 prevalensi gizi kurang di kabupaten Muara Enim yaitu 7,5%.

Permasalahan makan sering terjadi pada usia balita, karena pada fase ini balita sudah dapat memilih makanan yang akan dikonsumsinya, makanan merupakan faktor langsung yang dapat mempengaruhi status gizi. Selain itu pola pemberian makan yang salah juga dapat berdampak pada perilaku makan balita. Perilaku makan terbagi 2 jenis *food approach* (penyuka makanan) dan *food avoidant* (penghindar makanan) (Yumni & Wijayanti, 2017; Safitri, Margawati & Choirun, 2018). Perilaku makan dapat mempengaruhi asupan energi yang dikonsumsi sang anak, melalui frekuensi makan, kesukaan makan, jenis dan jumlah pemilihan makanan. Dalam hal ini orang tua memiliki peranan penting dalam mengatur perilaku makan anak agar asupan gizinya dapat terpenuhi dengan baik (French et al., 2012).

Perilaku makan adalah kebiasaan makan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya. Perilaku makan yang baik perlu dibentuk sedini mungkin agar terpenuhinya gizi secara optimal. Perilaku makan yang kurang tepat dapat menyebabkan asupan gizi tidak terpenuhi sehingga tubuh menjadi kurus dan

rentan terserang penyakit. Sebaliknya jika asupan berlebih dapat menyebabkan terjadinya kegemukan maupun obesitas serta penyakit lainnya (Demir & Bektas, 2017). Pola asuh makan yang diterapkan oleh orang tua pada anak (*Parental Feeding*) merupakan perilaku orang tua dalam memberikan makanan melalui suatu pertimbangan atau tanpa pertimbangan, pertimbangan tersebut meliputi, usia, kebutuhan anak, kesukaan anak dan sebagainya (Boucher, 2014).

Menurut Proverawati dalam penelitian Nurmaliza dan Sara (2019). Status gizi yang tidak terpenuhi dapat menyebabkan adanya gangguan kesehatan pada anak sehingga mempengaruhi laju tumbuh kembangnya. Makanan bergizi merupakan komponen penting dalam mendukung daya tahan tubuh dan tumbuh kembang anak. Peran orang tua khususnya ibu sangat penting dalam upaya mencapai status gizi yang optimal, karena ibu yang bertanggung jawab atas penyajian dan pengolahan makan keluarga, baik pola pemberian makan yang diberikan atau diterapkan oleh ibu kepada anaknya (Nurmaliza & Sara, 2019).

Masalah gizi adalah hasil dari banyak faktor yang saling berhubungan. UNICEF (dalam Dirjen Gizi 2004) mengemukakan bahwa faktor-faktor penyebab kurang gizi dapat dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal serta pokok permasalahan dan akar masalah (Sholikhah, Rustiana & Yuniastuti, 2017). Faktor internal yaitu asupan zat gizi kurang baik pola makan maupun perilaku makan yang tidak tepat dan adanya penyakit infeksi dapat menyebabkan kerusakan pada fungsi organ tubuh sehingga tidak bisa menyerap zat-zat makanan secara baik. Faktor eksternal yaitu kurangnya pengetahuan ibu terkait gizi dan kesehatan, tingkat pendidikan orang tua, pendapatan keluarga, jumlah anak dan riwayat ASI Eksklusif (Adriani & Wirjaatmadja, 2014). ASI memiliki peran penting dalam tumbuh kembang bayi, karena ASI adalah sumber nutrisi yang paling lengkap dan seimbang. Pemberian ASI Eksklusif dimulai dari bayi dilahirkan hingga berusia 6 bulan tanpa diberikan makanan dan minuman tambahan. Setelah berusia 6 bulan bayi dapat diberikan makanan pendamping ASI dan pemberian ASI tetap dapat dilanjutkan hingga anak berusia 2 tahun. Bayi yang tidak diberikan ASI Eksklusif lebih rentan terserang oleh penyakit

dan mengalami gizi kurang dibandingkan anak yang diberikan ASI Eksklusif (Turyati & Nurbaeti, 2018).

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan di Desa Tanjung Karang, Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim, desa tersebut memiliki banyak balita, dan rata-rata pekerjaan orang tua adalah petani, pendidikan orang tua juga beragam, dari hasil wawancara dengan petugas kesehatan di desa tersebut, beliau menuturkan bahwa perilaku makan balita di desa itu masih kurang baik. Selain itu, desa tanjung karangan juga termasuk kedalam desa fokus stunting, karena masih banyak balita yang status gizinya kurang baik.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penilaian Perilaku Makan Balita Usia 2-5 Tahun dan Hubungannya Dengan Status Gizi di Desa Tanjung Karang Kabupaten Muara Enim”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perilaku makan adalah kebiasaan makan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya. Agar kebutuhan gizi terpenuhi dengan baik, kebiasaan makan yang baik harus ditetapkan sedini mungkin. Perilaku makan yang tidak tepat dapat mempengaruhi nutrisi tidak terpenuhi sehingga tubuh tampak kurus dan lebih mudah terserang penyakit. Sebaliknya jika asupan berlebih dapat menyebabkan terjadinya kegemukan maupun obesitas serta penyakit lainnya (Demir & Bektas, 2017). Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan di Desa Mandalasari di Kabupaten Bandung, didapatkan sebanyak 33,33% anak memiliki status gizi kurus dengan kategori perilaku makan (anak cepat kenyang), 25,86% anak memiliki status gizi normal dengan kategori cepat merespon makan, 30,23% memiliki status gizi lebih dengan kategori pilih-pilih makan dan 38,90% memiliki status gizi obesitas dengan kategori pilih-pilih makan (Indriati, 2020).

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai penilaian perilaku makan balita. Hingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

“Bagaimana Penilaian Perilaku Makan Balita dan Hubungannya Dengan Status Gizi di Desa Tanjung Karang, Kabupaten Muara Enim”.

### **1.3 Tujuan Peneliti**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Perilaku Makan Balita dan Hubungannya Dengan Status Gizi di Desa Tanjung Karang Kabupaten Muara Enim”

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui karakteristik responden (usia balita, jenis kelamin balita, riwayat penyakit infeksi, riwayat ASI Eksklusif, pola asuh pemberian makan balita, pendidikan ibu, pekerjaan ibu dan pendapatan keluarga) di Desa Tanjung Karang Kabupaten Muara Enim
2. Mengetahui gambaran perilaku makan balita usia 2-5 tahun di Desa Tanjung Karang Kabupaten Muara Enim
3. Mengetahui status gizi balita usia 2-5 tahun di Desa Tanjung Karang Kabupaten Muara Enim
4. Menganalisis hubungan perilaku makan balita usia 2-5 tahun dan status gizi di Desa Tanjung Karang Kabupaten Muara Enim
5. Menganalisis hubungan karakteristik responden yang meliputi usia balita, jenis kelamin balita, riwayat penyakit infeksi, riwayat ASI Eksklusif, pola asuh pemberian makan balita, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, dan pendapatan keluarga dengan status gizi balita usia 2-5 tahun di Desa Tanjung Karang Kabupaten Muara Enim

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penelitian dibidang gizi masyarakat dalam menerapkan ilmu yang telah didapat selama kuliah.

#### **1.4.2 Bagi Program Studi S1 Gizi**

Sebagai media pengembangan mahasiswa dalam kegiatan penelitian serta sebagai referensi bagi pihak pendidikan.

#### **1.4.3 Bagi Masyarakat**

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengetahuan gizi dan kesehatan dalam kehidupan.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Karang, Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim.

#### **1.5.2 Ruang Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2022 sampai dengan Agustus 2022.

#### **1.5.3 Ruang Lingkup Responden**

Responden pada penelitian ini adalah keluarga yang memiliki balita usia 2-5 tahun yang berdomisili di Desa Tanjung Karang, Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adriani, M. & Wirjatmadi, B. (2014) *Gizi dan Kesehatan Balita Peranan Mikro Zinc Pada Pertumbuhan Balita*. 1st edn. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Adriani, M. & Wirjatmadi, B. (2016) *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. 1st edn. Jakarta: Prenamedia Group.
- Afifah, L. (2019) 'Hubungan Pendapatan, Tingkat Asupan Energi dan Karbohidrat dengan Status Gizi Balita Usia 2-5 Tahun di Daerah Kantong Kemiskinan', *Amerta Nutrition*, pp. 183–188.
- Alhamid, S.A., Carolin, B.T. & Lubis, R. (2021) 'Studi Mengenai Status Gizi Balita', *Jurnal Kebidanan*, 7(1), pp. 131–138.
- Atiqa, U.D. (2016) *Perbedaan Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Usia 6 Bulan Yang Diberikan ASI Eksklusif Dan Non Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Tamalanrea Makassar*.
- Boucher, N.L. (2014) 'Feeding styles and the body weight status of preschool-aged children', *The Journal for Nurse Practitioner*, 10(4), pp. 234–239.
- Demir, D. & Bektas, M. (2017) 'The effect of childrens' eating behaviors and parental feeding style on childhood obesity', *Eating Behaviors*, 26, pp. 137–142.
- French, S.A. *et al.* (2012) 'Eating Behavior Dimensions: Associations With Energy Intake And Body Weight: A Review', *National Institutes of Health*, 59(2), pp. 541–549
- Fuadi, N. (2010) *Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Balita Usia 6 - 24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pattingalloang Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar Tahun 2010*.
- Giri, M.K.W., Muliarta, I.W. & Wahyuni, N.P.D.S. (2013) 'Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Status Gizi Balita Usia 6-24 Bulan Di



- Kampung Kajanan, Buleleng’, *Jurnal Sains dan Teknologi* , 2(1), pp. 184–192.
- Gusrianti, Azkha, N. & Bachtiar, H. (2019) ‘Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Limau Manis Selatan Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang’, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(4), pp. 109–114.
- Hanim, B. (2020) ‘Faktor Yang Memengaruhi Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Pekanbaru’, *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 4(1), pp. 15–24.
- Hardiansyah, M. & Dewa Nyoman Supriasa (2017) *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi*. EGC: Penerbit Buku Kedokteran.
- Harjatmo, T.P., Par’i, H.M. & Wiyono, S. (2017) *PENILAIAN-STATUS-GIZI-FINAL-SC*.
- Hasti, S.N. & Jus’at, I. (2012) ‘Pola Makan, Asupan Energi-Serat Berdasarkan Jenis Kelamin, Status-Ekonomi, Tipe-Darah, Dan Status Gizi Anak Usia 6-10 Di Pulau Jawa’, *Nutrire Diaita*, 4(1), pp. 199–152.
- Idris, I., S, S.A. & Hapsari, D.I. (2020) ‘Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gizi Buruk Dan Gizi Kurang Pada Baliita’, *Jurnal Mahasiswa dan Penelitian Kesehatan*, 7(2), pp. 41–50.
- Indriati, M. (2020) ‘Perilaku Makan dan Status Gizi Anak Usia Sekolah Dasar di SD Cikancung 04 Desa Mandalasari’, *Jurnal Sehat Masada*, 14(1), pp. 81–89.
- Kasumayanti, E. & Aulia, M. (2019) ‘Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Status Gizi Balita Di Desa Tamvang Wilayah Kerja Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar Tahun 2019’, *Jurnal Ners*, 4(1), pp. 7–12.
- Kasumayanti, E. & Aulia, M. (2020) ‘Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Status Gizi Balita Di Desa Tambang Wilayah Kerja Puskesmas

- Tambang Kabupaten Kampar Tahun 2019', *Jurnal Ners*, 4(1), pp. 7–12.
- Kementerian Kesehatan RI (2014) *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 41 Tahun 2014.
- Konjongian, C.F. *et al.* (2018) 'Hubungan Antara Riwayat Pemberian ASI Dengan Status Gizi Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Tombatu Utara Kabupaten Minahasa Tenggara', *Jurnal KESMAS*, 7(4).
- Lestari, N.D. (2015a) 'Analisis Determinan Status Gizi Balita di Yogyakarta', *Mutiara Medika*, 15(1), pp. 22–29.
- Lestari, N.D. (2015b) 'Analisis Determinan Status Gizi Balita di Yogyakarta', *Mutiara Medika*, 15(1), pp. 22–29.
- Masturoh, I. & Anggita, N. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 2018th edn. Jakarta : Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan .
- Mulazimah (2017) 'Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Status Gizi Balita Desa Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri', (30), pp. 18–21.
- Mustapa, Y., Sirajuddin, S. & Salam, A. (2013) 'Analisis Faktor Determinan Kejadian Masalah Gizi Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tilote Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo Tahun 2013', pp. 1–13.
- Nengsi, S. & Risma (2017) 'Hubungan Penyakit Infeksi Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Anreapi Kabupaten Polewali Mandar', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(1), pp. 44–57.
- Nilma & Mona, S. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Pada Balita Di Kelurahan Seilakam Barat Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun', 10(1), pp. 70–78.
- Nurmaliza & Sara, H. (2019) 'Hubungan Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu Terhadap Status Gizi Balita', 1(2), pp. 106–115.

- Nurwijayanti, Radono, P. & Fazrin, I. (2019) 'Analisa Pengetahuan, Penyakit Infeksi, Pola Makan Terhadap Status Gizi Pada Remaja Di Stikes Surya Mitra Husada Kediri', *Jurnal Gizi KH*, 1(2), pp. 70–75.
- Parti (2019) 'Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan', *Jurnal Ilmiah Bidan*, 4(2), pp. 24–29.
- Permenkes RI (2020) *Standar Antropometri Anak*. Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2 Tahun 2020.
- Perwitasari, T., Masrul & Irawati, N. (2019) 'Hubungan Pola Asuh Dengan Pertumbuhan Anak 6-24 Bulan (Studi Perbandingan Antara Suku Melayu Jambi Dan Suku Jawa Di Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi)', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(1), pp. 89–93.
- Pratiwi, W.R. & Sapriyani (2018) 'Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Obesitas Pada Balita', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Iqra*, 6(1), pp. 1–9.
- Purnama, N.L.A. (2018) 'Perilaku Makan dan Status Gizi Anak Usia 2-5 Tahun', *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 8(1), pp. 8–15.
- Puspasari, N. & Adriani, M. (2017) 'Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dan Asupan Makan Balita dengan Status Gizi Balita (BB/U) Usia 12-24 Bulan', *Amerta Nutrition*, 1(4), pp. 369–378.
- Puspitasari, M. & Herdiani, N. (2021) 'Penyakit Infeksi Terhadap Status Gizi Balita', *Jurnal Kesehatan*, 14(1), pp. 18–22.
- Putri, M.R. (2018) 'Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Status Gizi Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulang Kota Batam', *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(2), pp. 107–116.
- Putri, M.R. (2019) 'Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Status Gizi Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bulang Kota Batam', *Jurnal Bidan Komunitas*, 2(2), pp. 107–116.

- Putri, M.S., Kapantow, N. & Kawengian Shirley (2015) 'Hubungan Antara Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Status Gizi Pada Anak Batita Di Desa Mopusi Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow', *Jurnal e-Biomedik (eBm)*, 3(2), pp. 576–580.
- Rahmawati, D. & Prahesti, R. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita Di Desa Triwidadi Pajangan Bantul', 13(01), pp. 1–27.
- Riana Fauzia, N., Sukmandari, N. & Yogi Triana, K. (2019) 'Hubungan Status Pekerjaan Ibu Dengan Status Gizi Balita', *CARING*, 3(1), pp. 28–38.
- Riskesdas (2018) *Laporan Nasional Riskesdas*. Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Ristanti, E., Harahap, P.S. & Subakir (2020) 'Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Paal V Kota Jambi', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), pp. 742–753.
- Riyadi, Y. (2014) *Profil Kesehatan Kabupaten Muara Enim 2014*. Muara Enim: Dinkes Muara Enim.
- Riyani, Ariyanti, L. and Trisnantyas, C.R. (2022) 'Hubungan Pekerjaan dan Jadwal Kerja dengan Indeks Massa Tubuh Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Yosodadi Kota Metro', *Malahayati Nursing Journal*, 4(1), pp. 103–114.
- Romadhoni, S.T., Sumbayak, E.M. & Dewajanthi, A.M. (2020) 'Hubungan Aktivitas Fisik dan Perilaku Makan dengan Status Gizi Pelajar Sekolah Dasar Islam Al-Falaah Ciputat', *Jurnal Kedokteran Meditek*, 26(2), pp. 77–83.
- Rudhiati, F., F.Fudoli, A. & Mulyati, R. (2020) 'Hubungan Perilaku Makan dengan Status Gizi pada Anak Usia Preschool di Wilayah Kerja

- Puskesmas Purwasari Desa Tamelang Kota Karawang', *Jurnal Kesehatan Kartika*, 15(1), pp. 6–10.
- Safitri, D., Margawati, A. & Choirun, N. (2018) 'Perbedaan Prilaku Makan dan Pola Asuh Pemberian Makan Antara Balita Dengan Riwayat Asi Eksklusif dan Non Asi Eksklusif Di Kabupaten Pekalongan', *Journal of Nutrition College*, 7(1), pp. 23–30.
- Sari, M.R.N. & Ratnawati, L.S. (2018) 'Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pola Pemberian Makan dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gapura Kabupaten Sumenep', 2(2), pp. 182–188.
- Septikasari, M. (2018) *Status Gizi Anak Dan Faktor Yang Mempengaruhi*. 1st edn. Edited by S. Amalia. Yogyakarta: UNY Press.
- Septikasari, M. & Septiyaningsih, R. (2016) 'Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Pemenuhan Nutrisi Balita Gizi Kurang', *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad (JKA)*, IX(2), pp. 25–30.
- Setyawati, V.A.V. & Hartini, E. (2018) *Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sholikah, A., Rustiana, E.R. & Yuniastuti, A. (2017) 'Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita di Pedesaan dan Perkotaan', *Public Health Perspective Journal*, 2(1), pp. 9–18.
- Siddiq, M.N.A.A. (2013) 'Penyakit Infeksi dan Pola Makan dengan Kejadian Status Gizi Kurang berdasarkan BB/U pada Balita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Sepenggal'.
- Sudilestari, A.A.A., Laksmi, G.A.P.S. and Purwati, I.S. (2018) 'Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Balita Usia 7-24 Bulan di UPT Puskesmas Susut I Kabupaten Bangli', *BMJ*, 5(1), pp. 82–90.
- Surbakah, T., Nursalam & Rachmawati, P.D. (2016) 'Pola Pemberian Makan Terhadap Peningkatan Status Gizi Pada Anak Usia 1-3 Tahun',

*Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic* , 1(2), pp. 146–154.

- Suryani, L. (2017) ‘Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru’, *Journal Of Midwifery Science*, 1(2), pp. 47–53.
- Toby, Y.R., Anggraeni, L.D. & Rasmada, S. (2021) ‘Analisis Asupan Zat Gizi Terhadap Status Gizi Balita’, *Faletahan Health Journal*, 8(2), pp. 92–101.
- Trisnaputri, C.S.R. (2018) *Perbedaan Perilaku Makan Pada Anak Balita Status Gizi Nrmal Dan Kurang Di Kelurahan Joho Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo*.
- Turyati & Nurbaeti, T.S. (2018) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Anak Balita Di Desa Loyang Wilayah Kerja Puskesmas Cikedung Kabupaten Indramayu Tahun 2018’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(3), pp. 111–119.
- Utami, R.D.P., Nggadjo, F.X. & Murharyati, A. (2018) ‘Hubungan Antara Pendidikan, Pekerjaan dan Ekonomi Orang Tua Dengan Status Gizi pada Anak Usia Pra Sekolah’, *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 9(1), pp. 64–70.
- Wahyuningsih, S. *et al.* (2020) ‘Pendidikan, Pendapatan dan Pengasuhan Keluarga dengan Status Gizi Balita’, *Jurnal Keperawatan Profesional*, 1(1), pp. 1–11.
- Waluyo, A.A., Hartono and Suhaldi (2020) ‘Analisis Faktor: Validitas Konstruk Instrumen Penilaian Keterampilan Berpikir Kritis’, *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online (JPFT)*, 8(1), pp. 9–12.
- Wardle, J. *et al.* (2001) ‘Development of the Children’s Eating Behaviour Questionnaire’, *J. Child Psychol. Psychiat*, 42(7), pp. 963–970.

- Yumni, D.Z. & Wijayanti, H.S. (2017) 'Perbedaan Prilaku Makan dan Pola Asuh Pemberian Makan Antara Balita Gemuk dan Balita Non Gemuk DI Kota Semarang', *Jurnal Of Nutrion College*, 6(1), pp. 43–51.
- Zulmi, D. (2019) 'Hubungan Antara Pemberian ASI Eksklusif Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Warunggunung Tahun 2018', *Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 6(1), pp. 69–76.